

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat dan mesin pertanian di Indonesia mulai berkembang cepat, khususnya dalam tahap pasca panen yang memunculkan berbagai modifikasi alat yang efisien dan sangat membantu masyarakat untuk mempermudah proses pasca panen, contohnya ditananman tebu. Tebu termasuk populer dalam bidang pertanian karena simpel dalam perawatannya dan jumlah pertebu bisa banyak sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi, untuk mempertahankan keuntungan tersebut petani harus memperhatikan proses pasca panen dengan maksud mengurangi kerusakan maupun penyusutan yang erat kaitannya dengan kualitas dan kuantitas hasil olahan atau hasil akhir yang dipasarkan.

Salah satunya telah dikembangkan alat-alat pertanian dalam proses panen yaitu mesin pemotong tebu, kebanyakan untuk memanen tebu menggunakan cara manual dengan menggunakan parang untuk memotong tebu dan hal tersebut menyebabkan pemanen kelelahan, juga membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan mesin pemanen tebu ini memiliki pisau gergaji yang digunakan untuk memotong batang tebu yang keras dan adanya pengarah agar tebu yang dipotong tidak berserakan. Dengan adanya mesin ini, pekerjaan memotong tebu jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan secara manual.

Berdasarkan permasalahan tersebut sebagai tugas akhir, guna melengkapi salah satu syarat menyelesaikan program studi D3 Keteknikan Pertanian di Politeknik Negeri Jember, maka hal inilah yang melatar belakangi penulisan untuk mengambil judul tugas akhir “Pembuatan Mesin Pamanen Tebu Semi Mekanis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan bagaimana cara merancang dan menjadikan mesin pemanen tebu semi mekanis.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan diatas adalah membuat mesin pemanen tebu semi mekanis guna mempermudah dan mempercepat pekerjaan petani.

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

- a. Mesin pemanen tebu semi mekanis membantu pekerjaan yang lebih efektif dan efisien.
- b. Terciptanya sebuah teknologi baru dalam proses pemanenan tebu.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembuatan alat maupun mesin pertanian.
- d. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam modifikasi mesin.
- e. Memperkenalkan teknologi baru kepada masyarakat dan dapat digunakan oleh masyarakat.